

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul analisis perwilayahan komoditas jeruk dan cabe di Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah Kabupaten Karo memiliki potensi di sektor pertanian dan sub sektor hortikultura berkontribusi besar bagi pertanian Kabupaten Karo. Sub sektor hortikultura terdiri dari sayur dan buah. Komoditas hortikultura yang unggul di Kabupaten Karo salah satunya adalah jeruk dan cabe. Untuk mengembangkan potensi jeruk dan cabe maka diperlukan optimalisasi potensi perwilayahan jeruk dan cabe tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (i) mengetahui kecamatan mana sajakah di Kabupaten Karo yang merupakan wilayah basis komoditas jeruk dan cabe, (ii) mengetahui karakteristik penyebaran komoditas jeruk dan cabe di Kabupaten Karo dan mengarah ke asas lokalita atau tidak, (iii) untuk mengetahui kekhususan suatu wilayah pada komoditas jeruk dan cabe di Kabupaten Karo dan mengarah ke asas spesialisasi atau tidak.

Metode analisis yang digunakan adalah : (a) analisis *location quotient* (LQ), (b) analisis koefisien lokalita, dan (c) analisis koefisien spesialisasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2007 - 2011.

Hasil analisis *location quotient* (LQ) menunjukkan bahwa di Kabupaten Karo terdapat : (i) pada komoditas jeruk ada enam kecamatan sebagai wilayah basis sekaligus wilayah penghasil komoditas unggulan jeruk di Kabupaten Karo yaitu Juhar, Barusjahe, Tigapanah, Kabanjahe, Simpang Empat, dan Merek. (ii) pada komoditas cabe ada tujuh kecamatan sebagai wilayah basis sekaligus wilayah penghasil komoditas unggulan cabe di Kabupaten karo. yaitu Laubaleng, Tiga binanga, Kutabuluh, Mardinding, Payung, Munte dan Tiga Nderket.

Karakteristik penyebaran komoditas jeruk dan cabe di Kabupaten Karo tidak mengarah pada asas lokalita dan spesialisasi. Pola produksi cenderung menyebar di banyak wilayah/kecamatan dan tidak terjadi spesialisasi komoditas pada masing-masing kecamatan.

Kata Kunci : sektor basis, asas lokalita dan spesialisasi, komoditas jeruk dan cabe.